

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini menguji model kinerja perusahaan dalam konteks Pengaruh penerapan *sustainability reporting* dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan dengan *corporate governance* sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor infrastruktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *pertama*, *sustainability reporting* secara langsung memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, diduga biaya pelaporan implementasi yang tinggi, *Sustainability Reporting* dilakukan sekedar kepatuhan bukan strategis, mengungkapkan risiko yang menurunkan kepercayaan investor, dan kurangnya kualitas dan strategi *Sustainability Reporting*.

Kedua, *corporate social responsibility* secara langsung memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan karena *Corporate Social Responsibility* menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi perusahaan melalui reputasi, loyalitas, efisiensi, dan hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan.

Ketiga, *corporate governance* tidak mengintervensi hubungan *sustainability reporting* terhadap kinerja keuangan, maka hal ini diduga peran tata kelola perusahaan tidak memperkuat maupun memperlemah pengaruh *sustainability reporting* terhadap kinerja keuangan.

Keempat, corporate governance mengintervensi pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan, diduga *Corporate Governance* berperan sebagai pengarah, pengawas, dan pengendali strategis dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*, sehingga implementasi *Corporate Social Responsibility* menjadi lebih efektif, efisien, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang bagi perusahaan.

5.2 SARAN

Hasil penelitian ini menyarankan perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat lebih memberikan perhatian lebih terhadap *sustainability reporting* dan memanfaatkannya secara efektif dan efisien. Kemudian perusahaan selain berfokus pada keuntungan juga harus mengedepankan kepentingan kemak⁸⁸ pemegang saham dan tanggungjawab terhadap lingkungannya. Tanggungjawab terhadap lingkungan tidak semata dilaksanakan hanya untuk memenuhi regulasi. Para manajer harus mengikuti penyelarasan kepentingan.

Pemerintah hendaknya menetapkan regulasi secara tegas dalam mengawasi kinerja keuangan perusahaan dan pengungkapan CSR pada perusahaan di Indonesia sehingga praktik dan kinerja perusahaan dan pengungkapan CSR di Indonesia semakin meningkat.

Masyarakat semestinya menilai perusahaan mana yang melindungi serta mementingkan lingkungan, salah satunya dengan cara melihat kepedulian yang diberikan oleh perusahaan terhadap lingkungan yang ada disekitar perusahaan.

Bagi peneliti selanjutnya untuk memperbaiki keterbatasan yang ada, salah satunya menggunakan teori model penelitian yang lebih beragam guna

memperluas studi literatur ataupun memperluas jumlah sampel dan mengembangkan variabel untuk mendapatkan hasil yang lebih menyeluruh.



THE
Character Building
UNIVERSITY